

## PENERAPAN BELA NEGARA DI MASA COVID-19

Novia Ayu Rizky<sup>1</sup> Widodo<sup>2</sup> Bayu Asih Yulianto<sup>3</sup> Pujo Widodo<sup>4</sup> Herlina Juni Risma Saragih<sup>5</sup> Panji Suwarno<sup>6</sup>

Universitas Pertahanan Republik Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [noviaayurizky14@gmail.com](mailto:noviaayurizky14@gmail.com)<sup>1</sup> [widodounhan@gmail.com](mailto:widodounhan@gmail.com)<sup>2</sup> [b.asyou@gmail.com](mailto:b.asyou@gmail.com)<sup>3</sup> [pujowidodo78@gmail.com](mailto:pujowidodo78@gmail.com)<sup>4</sup> [herlinsara897@gmail.com](mailto:herlinsara897@gmail.com)<sup>5</sup> [suwarnopanji30@gmail.com](mailto:suwarnopanji30@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Covid-19 mendesak adanya implementasi tatanan kerutinan baru pada masa pandemi. Perubahan nyata yang timbul sebab Covid-19 tampak di beragam perspektif kehidupan. Diperlukannya implementasi bela negara ketika menghadapi pandemi Covid-19, hal itu dapat membangkitkan kapabilitas masyarakat serta pemerintah. Dengan ketidakpastian kapan berakhirnya pandemi, implementasi nilai-nilai bela negara yang mencitrakan vitalitas kepribadian bangsa Indonesia mampu dilaksanakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Argumen penelitian yaitu upaya bela negara dapat dilakukan dengan mengikuti peraturan pemerintah dengan mengimplementasikan protkol kesehatan, melakukan vaksinasi, dan menjauhi kerumunan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, beserta teknik pengumpulan data yaitu studi literatur, dengan tujuan untuk menganalisis penerapan bela negara di kala Covid-19. Pada penelitian mengungkapkan dalam penerapan bela negara di masa Covid-19 masyarakat mematuhi segala peraturan pemerintah tentang protokol kesehatan, melakukan PPKM, menjauhi kerumunan, ikut melaksanakan vaksinasi, dan bergotong royong dalam mengakomodasi orang yang sedang terkena covid.

**Kata kunci:** Bela Negara, Pandemi Covid-19, Protokol Kesehatan, Gotong Royong, Vaksinasi

### Abstract

*Covid-19 demands the implementation of a new order during the pandemic. Covid-19 causes visible alterations in several parts of life. It is necessary to implement state defense when facing This Covid-19 pandemic can serve as a motivating factor for such community and government. In the midst of uncertainty when this pandemic will end, The implementation of patriotism principles into the personality of the Indonesian people can occur at several societal levels. The argument is that efforts to defend the state are carried out by following regulations with the government being able to implement health protocols, carry out programs, and .. This qualitative case study research's purpose is about establish state defense since the Covid-19 era. The research revealed that in implementing state defense during the Covid-19 period, the community complied with all government protocol government regulations, carried out PPKM, regarding health implementation, participated in implementing programs, and worked together to help people affected by Covid-19..*

**Keywords:** Defend the Country, Covid-19 Pandemic, Health Protocol, Mutual Cooperation, Vaccination



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020, seluruh dunia tengah mengalami masa masa kelam di mana tidak bisa melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan sebagaimana biasanya dilakukan. Hal tersebut dikarenakan adanya sebuah wabah virus yang menyerang seluruh dunia. Virus tersebut adalah virus Covid19.

Tertera pada 24 November 2021, di Paris dihadapkan lebih dari 30.000 kasus baru serta lebih dari 40.000 juga nampak di Inggris dalam satu hari. Situasi di Jerman lebih memperhatikan karena jumlah kematian melebihi 100.000 serta prediksi jumlah kasus per hari menyentuh angka 50.000. Bahkan saat ini World Health Organization/WHO telah memublikasikan

varian baru SARSCoV2 B.1.1.529 yang populer dengan nama Omicron. Ini perdana diinformasikan ke WHO saat 24 November 2021 dari Afrika Selatan. WHO mengklasifikasikannya sebagai varian sensitif karena mempunyai banyak mutasi, beberapa di antaranya dapat menyebabkan infeksi kembali. Pandemi covid 19 berimbas pada perspektif perekonomian Indonesia. Kuantitas pengangguran atau tuna karya nasional melonjak dari tahun sebelumnya.

Salah satu bagian ataupun kegiatan yang harus ada di dalam diri setiap masyarakat pada kehidupan Berbangsa serta bernegara adalah usaha bela negara. Menurut buku bela negara yang merupakan hasil terbitan dari lembaga kesatuan bangsa dan politik wilayah Banten dengan berdasar kepada pasal 27 ayat 3 UUD 1945 dengan menuturkan “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam berbagai upaya pembelaan negara” maka bela negara sendiri dapat diartikan bahwa secara konsepsional negara ialah prerogatif serta komitmen setiap warga negara Indonesia.

Mengenai kewajiban tersebut juga dijelaskan berdasarkan kebijakan tahun 2002 nomor 3 Pasal 9 ayat 1A berkenaan pertahanan Negara memaparkan bahwa usaha bela negara ialah perbuatan serta tindakan warga pada negara yang dihayati dengan rasa cinta tanah air, serta terkandung di Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menerangkan bahwa perihal tersebut dilaksanakan agar terjalin kelangsungan hidup bangsa beserta negara. Apabila melihat pengertian bila negara berdasarkan pasal ini maka dapat terlihat bahwa bela negara merupakan setiap upaya yang dilakukan oleh seluruh penduduk Indonesia yang didasarkan oleh afeksi terhadap negara serta berlandaskan esensi Pancasila beserta undang undang dasar 1945 dilakukan dengan tujuan untuk

mempertahankan keberlangsungan hidup baik bangsa maupun negara Indonesia (Halim, 2020) dan (Nurgiansah, 2021).

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat terlihat bahwa bela negara merupakan segala upaya yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk menciptakan kondisi bangsa Indonesia yang sesuai serta berdasar kepada undang undang dasar dengan unsur Pancasila bertujuan untuk mempertahankan keberlangsungan bangsa maupun negara Indonesia. Pada era pandemi Covid-19, upaya bela negara yang dilaksanakan masyarakat Indonesia sangat penting guna untuk mempertahankan keberlangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia (Siti Shabrina, 2020) dan (Nurgiansah, 2020).

Doyle Paul Johnson (1994) pada buku Teori Sosiologi Klasik dan Modern, menginterpretasi solidaritas dengan korelasi antara individu dan atau kelompok yang berpedoman pada budi pekerti serta keyakinan yang diyakini bersama, kemudian berbarengan dengan kepandaian sentimental. Berpedoman pada empati, yakni integritas, pertemanan, rasa silih percaya yang timbul sebab kewajiban bersama, serta relevansi bersama di tengah para komponennya. Pada interpretasi, solidaritas atau empati yakni “kecerdasan bawaan” yang diteruskan turun temurun. Jauh sebelum bangsa Indonesia menyadari modernisasi, sudah ada budaya saling membantu, menyegani serta menghargai orang lain. Kearifan lokal ini ialah pedoman kemanusiaan yang terkemuka serta disahihkan oleh pengetahuan modern. Dengan mefungsikan kembali peninggalan serta budaya yang telah ada, masyarakat Indonesia tentunya patut berperan serta terhadap keberlanjutan serta perkembangan kultur dunia, khususnya usaha melindungi kepentingan publik dari risiko pandemi covid-19. Pada penelitian ini penulis tertarik untuk mengkaji ataupun

mengidentifikasi bagaimana penerapan bela negara di era Pandemi Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan kualitatif deskriptif dipakai di penelitian ini. Dengan memfokuskan pada penulisan serta penyusunan data dalam setiap konteks. Intensi penelitian deskriptif menjabarkan realitas yang semestinya dari suatu objek sehingga diperoleh data yang rasional.

Metode kualitatif dilakukan dalam pengambilan atau pengumpulan data. Sedangkan metode deskriptif dilakukan dalam analisis serta pemaparan data. Metode kualitatif memiliki pengertian sebagai sebuah metode penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan atau melakukan kegiatan penelitian secara langsung. Hal ini sekaligus memberikan arti bahwasanya penelitian sekunder ini dilakukan hanya berdasar kepada yang yang ditemukan dalam literature maupun sumber kredibel. Sedangkan metode analisis deskriptif memiliki pengertian sebagai sebuah metode analisis dan pemaparan data yang dilakukan dengan menganalisis dan memaparkan data sebenar benarnya tanpa rekayasa.

Dalam penelitian mengenai analisis penerapan upaya bela negara di pandemi Covid-19 ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif berupa pencarian data berdasarkan buku serta jurnal terkait masalah pandemi covid maupun bela negara. Selanjutnya, dalam analisis serta pemaparan data yang menggunakan metode deskriptif dilakukan dengan memaparkan data hasil penelitian tersebut sebenar benarnya tanpa rekayasa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasar kepada penjelasan dalam Pasal Nomor 27 ayat 1 Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun

1945, maka upaya bela negara ialah sebuah komitmen untuk seluruh rakyat Indonesia. Upaya bela negara ataupun pembela negara ialah suatu tanggung jawab untuk dijalankan oleh segenap masyarakat Indonesia tak terkecuali. Sebenarnya upaya ini bukan hanya dilakukan semata mata namun memiliki tujuan yang khusus. Motivasi ataupun dasar dari adanya upaya ini yang dimiliki oleh seluruh masyarakat Indonesia merupakan sebuah hal yang bersifat wajib di mana hal tersebut dikarenakan oleh keberadaan upaya bela negara ini memiliki tujuan untuk menimbulkan rasa ataupun jiwa nasionalisme tinggi bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan tujuan untuk mempertahankan kedaulatan serta kehidupan di dalam konteks kehidupan yang dijalankan yaitu kehidupan Berbangsa serta kehidupan bernegara.

Upaya Bela Negara dilakukan berdasarkan nilai nilai yang menjadi dasar pelaksanaannya. Nilai nilai yang menjadi dasar dari adanya kegiatan bela negara diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mencintai tanah air Indonesia dengan segenap jiwa.
2. Paham berbangsa serta bernegara yaitu Indonesia.
3. Taat pada pancasila yang merupakan pandangan negara Indonesia.
4. Memiliki kapabilitas bela negara, karena menjaga negara sejatinya dilakukan sesuai kemampuan masing masing.
5. Bersedia berdedikasi bagi relevansi bangsa serta negara

Bela negara memaparkan bahwa perihal tersebut ialah komitmen nasional berdasarkan UUD 1945, dan bahwa seluruh negara memiliki hak serta kewajiban untuk melaksanakan usaha melindungi negara. Adapun wejangan bahwa masyarakat berwenang serta patut berperan dalam defensi dan juga

keamanan negara. Perihal tersebut bisa diasumsikan dengan bela negara ialah komitmen mutlak konstitusional, sinkron dengan masing-masing sektor. Dalam membela negara juga bisa dikonstruksikan pada seluruh profesi dari masing-masing dedikasi kehidupan, petani, tenaga pendidik, TNI, beserta tenaga kesehatan yang secara substansi membela negara dengan mengakomodasi pelayanan kesehatan sampai ke daerah terpencil.

Pemahaman atas bela negara yakni usaha kita untuk membentengi negara dari intimidasi yang bisa mengusik kesenambungan hidup penduduk Indonesia dengan berlandaskan kecintaan pada tanah air. Kesadaran negara pun meningkatkan chauvinisme serta patriotisme pada diri warga Indonesia. Usaha melindungi negara bukan hanya esensi komitmen tetapi juga satu kemasyhuran untuk warga yang dijalankan dengan tanggung jawab yang ekstensif serta bersedia mengabdikan terhadap pengekalannya kepada negara serta bangsa. Bentuk pemahaman membela negara ialah senantiasa memelihara kebersihan, memperhatikan kekebalan tubuh supaya tetap stabil, senantiasa membasuh tangan selepas menjalankan aktivitas, serta memakan makanan yang bergizi.

Implementasi kekuatan pertahanan negara di Indonesia secara general berbentuk non fisik berwujud perilaku beserta perbuatan masyarakat yang didorong pada kecintaan terhadap tanah air di satu negara. Esensi dari unsur kebangsaan meliputi religiositas, bergotong royong, tenggang rasa, prerogatif dan peranan individu, independensi mengontrol diri sendiri, padanan, divergensi, keyakinan dan chauvanistik, asosiasi dan integritas, serta keseimbangan sosial. Kesadaran membela negara melekat dengan religiositas individu, maka dari itu dibutuhkan kandidat rohaniawan yang sanggup

melaksanakan Kesadaran Bela Negara berwujud perbuatan dan aktivitas yang berkorelasi pada perancangan, peningkatan, pembimbingan, lalu pemakaian serta pengawasan terhadap tingkah laku dan pandangan hidup masyarakat yang perlu diubah supaya tanggap mengenai persoalan bangsa serta Negara, yang dialaskan pada esensi afeksi pada tanah air.

Tujuan dari adanya bela negara ini dilakukan atau diwajibkan sebagai sebuah perihal yang dibutuhkan pada kehidupan Berbangsa serta bernegara seluruh rakyat Indonesia ialah untuk menciptakan keutuhan beserta kontinuitas hidup bangsa Indonesia. Upaya melindungi negara ini harus dijalankan ataupun dilaksanakan dalam setiap keadaan serta seluruh aktivitas yang ada dalam kehidupan masyarakat Indonesia khususnya kehidupan Berbangsa dan bernegara. Hal tersebut dikarenakan sejatinya upaya bela negara ini merupakan sebuah sikap yang tumbuh dari dalam diri masyarakat Indonesia dan bukan hanya merupakan sebuah hal yang hanya dilakukan atau aktivitas semata. Termasuk di era Pandemi Covid-19 ini upaya bela negara yang ada dalam jiwa rakyat Indonesia harus tetap bertahan dan dijalankan.

### **Pembahasan**

Bela negara merupakan sarana aktif untuk mengembangkan pemahaman bela negara pada tiap masyarakat yang mempunyai prerogatif serta komitmen dalam melindungi negaranya. Kesadaran Negara ialah rasa mempunyai kewajiban serta bersedia mengabdikan untuk bangsa dan juga Negara nya, selain itu meningkatkan intensi patriotisme serta nasionalisme yang timbul pada diri warga Negara. Dalam pelaksanaan pembelaan terhadap negara, setiap masyarakat dapat melakukan secara jasmani dan rohani. Pembelaan terhadap negara melalui upaya fisik di tengah

pandemic covid-19 ini bisa dengan cara kita sebagai warga negara dapat untuk selalu berjaga jarak antar individualis atau social distancing agar bisa memutuskan mata rantai Covid-19.

Merebaknya Covid-19 yang ditetapkan sebagai pandemi serta krisis kesehatan nasional, berimbas pada kesehatan masyarakat namun juga pada resistensi perekonomian nasional. Perekonomian negara terus mengalami imbas yang menghambat masyarakat, sementara pada saat yang bersama negara menghadapi depresiasi ekonomi, sebab imbasnya mengakibatkan aspek pariwisata, industri penerbangan, eskalasi mata uang, eskalasi biaya pangan, depresiasi penghasilan negara, lowongan pekerjaan berkurang, anggaran beban kesehatan negara meningkat intens serta kemerosotan beragam sektor ekonomi lainnya.

Dengan adanya Covid-19 implementasi tatanan sistem prevalensi baru terpaksa dilangsungkan. Transformasi konkret yang timbul sebab Covid-19 tampak di aspek beragam kehidupan; tingkah laku perseorangan, persepsi kelompok, pelaksanaan bisnis dan ekonomi, pengelolaan negara, serta koneksi universal. transformasi yang berjalan serta berorientasi ke New Normal ialah asosiasi dari kebijakan saat keadaan tanggap darurat Covid-19 serupa dilangsungkannya karantina serta pengasingan skala global, memperhatikan jarak dengan lingkungan sekitar, prosedur bekerja dari rumah (Work From Home), pembelajaran daring, efektivitas, dan pemusatan sumber daya, beserta penyesuaian lainnya yang dijadikan rutinitas baru (New Normal).

Sepanjang pandemi Covid-19 banyak aturan PSBB yang membelenggu tingkah laku individu serta penduduk sampai terjadi transformasi seketika

yang tidak direncanakan sebelumnya. Sebagian pembatasan yang dilangsungkan yakni seluruh kegiatan yang biasa dilaksanakan diluar dipindahkan menjadi di rumah. Kegiatan ibadah di tempat umum, pasar, sekolah, serta segenap yang mengimplikasikan interaksi jamak individu dibatasi. Protokol pemerintah yaitu 6-M yang mencakup menggunakan masker pada situasi apapun, memperhatikan jarak dengan orang lain minimal 1 meter, membersihkan tangan dengan sabun, menghindari mobilitas, menghindari keramaian, serta menolak ajakan makan bersama.

Ancaman pandemi covid-19 tidak bisa di sudahi pada kurun waktu cepat, seluruh penduduk wajib bekerja sama, bekerja sama, meningkatkan semangat solidaritas, dan peduli satu sama lain. mempererat esensi kebangsaan adalah komponen esensial pada pendidikan bela negara untuk mewujudkan resistensi masyarakat. Penyelesaian covid-19 perlu dilaksanakan berbarengan dengan negara beserta masyarakat selaku wujud bela negara serta cinta negara. Perilaku solidaritas yaitu praktik dari interpretasi membela negara yang memicu tiap penduduk sadar dirinya kontituen dari negara, biarpun tidak tergolong fungsionaris ataupun aparat, segenap warga berwenang serta perlu berkontribusi dalam membenahi dan melakukan kebaikan untuk kesejahteraan hidup bersama, yang berarti dengan lugas membela negara yakni melindungi rakyat serta berjuang untuk kebaikan bersama.

Pemerintah menghimbau segenap warganya untuk menetap di rumah selaku wujud bela negara untuk langkah preventif penyebaran Covid-19. Perihal tersebut membuktikan bahwa pada kondisi ini masyarakat sanggup berkontribusi terhadap bela negara yakni menetap di rumah yang populer dengan sebutan stay at home, tidak melangsungkan kegiatan

diluar rumah misalnya belajar, menjauhi keramaian pada suatu, berhenti secara temporer tempat berwisata dll. Social distancing dengan melaksanakan rancangan bekerja serta belajar merupakan upaya dari mengendalikan penularan virus. Dari aturan tersebut masyarakat sanggup mematuhi ketentuan yang sudah ditetapkan sebab aturan tersebut efektif untuk kesejahteraan masyarakat luas, dari sekian jumlah kasus mengenai virus corona ini menimbulkan keresahan pada pemerintah dan juga warga negara lantaran skala kematian yang cenderung signifikan. Dengan demikian, pemerintah telah mengimbau warga supaya menetap di rumah sebagai langkah preventif penularan Covid-19.

Saat kita di rumah saja pun termasuk tergolong sedang membela negara. Sebab kita menaati ketentuan Pemerintah untuk menetap di rumah supaya penularan Covid-19 tidak terdistribusi dengan cepat. Evidensi pemahaman dalam membela Negara kita yang berlainan dengan para tenaga kesehatan yang bekerja siang maupun malam tiada reses menyembuhkan pasien covid-19. maka, kita selaku warga Negara mesti menaati aturan pemerintah untuk berdiam di rumah saja, lalu disertai dengan mengoptimalkan ibadah di tempat tinggal masing-masing. Esensi pemahaman bela negara juga bukan diam di rumah, tetapi kita senantiasa melaksanakan kegiatan yang bermanfaat walaupun hanya di rumah. Dengan demikian sinkron dengan sebagian aturan pemerintah yakni: melangsungkan segenap rutinitas sehari-hari di rumah, namun apabila situasi daerah membolehkan untuk beribadat di masjid maupun mushola, serta perlu memperhatikan jarak dengan orang sekitar minimal 1 meter, rajin membersihkan tangan, mengkonsumsi makanan bergizi, senantiasa melakukan aktivitas fisik, serta tidak menjumpai orang yang tertular

covid-19. Namun, bagi sebagian pihak memakai peluang ini untuk liburan bersama keluarga, hal tersebut tergolong pelanggaran serta tidak sadar komitmen bela negara. Dengan demikian, selaku rakyat Indonesia ikut pemerintah berkontribusi dalam menghentikan mata rantai pandemi covid-19 ini.

Perjuangan melawan pandemi COVID-19 oleh rakyat selaku perbuatan yang meningkatkan empati, simpati, serta integritas. Keadaan pandemi, menimbulkan esensi kemanusiaan semacam solidaritas yang resisten. Pada segi yang berbeda, negara pun berupaya meningkatkan tindakan empati serta simpati di sela-sela masyarakat. Esensi kemanusiaan harus tetap dilangsungkan, sebab mencitrakan nilai bela negara. Tingkah laku individual serupa mengimplementasikan aturan kesehatan ialah tindakan yang lugas namun bermakna.

Mendukung kegiatan vaksinasi pemerintah merupakan salah satu upaya penerapan bela negara. Vaksinasi menjadi perihal yang esensial agar dapat menekan kuantitas warga OTG serta meringankan indikasi warga yang tertular covid-19 supaya terbebas dari ancaman kematian sebab covid-19. Lalu, selaku langkah preventif, masyarakat bisa melaksanakan metode antara lain : 1) senantiasa memakai masker, 2) hindari memegang daerah wajah apabila belum membersihkan wajah, 3) memakai siku ataupun lengan ketika batuk, 4) sesering mungkin membersihkan tangan memakai sabun, 5) senantiasa memakai desinfektan serta hand sanitizer, 6) Jauhi kontak dengan orang sakit.

Protokol atau aturan kesehatan ialah bentuk konkret dari usaha membela negara yang dileenggarakan masyarakat Indonesia. Saat ini intimidasi pandemi Covid-19 belum juga berakhir serta masyarakat harus berintegrasi melawan serta berjuang untuk kesehatan tiap warga.

Mengimplementasikan aturan kesehatan dengan senantiasa menggunakan masker, memperhatikan jarak, serta membersihkan tangan dengan sabun selaku langkah preventif untuk menyudahi penyebaran Covid-19 serta sebagai representasi implementasi bela negara.

Diperlukan pemakaian pemaparan chauvinistis, sebab ketaatan pada prokes ialah perihal yang berjiwa patriot. Oleh sebab itu, masyarakat diminta lebih mengoptimalkan implementasi rutinitas tersebut serta mempunyai rasa tanggung jawab kolektif. Merencanakan masyarakat agar dapat hidup bersandingan dengan COVID-19, golongannya berharap pemerintah merancang konsep serta diseminasikan dengan tepat, pada fungsionaris sampai tingkat RT serta RW, beserta masyarakat global. Bela negara dapat membuat warga agar tidak letih mengimplementasikan aturan kesehatan, serta berasumsi terambil saat menjalani rutinitas sehari-hari. Kendati dengan beragam hambatan, ia menuturkan masyarakat agar tetap inventif serta tidak berhenti berupaya.

Sebagian hal bisa masyarakat laksanakan sebagai tindakan preventif pada gelombang ketiga pandemi Covid-19 di Indonesia, wujud esensi dari bela negara, yakni membatasi mobilisasi WNA maupun WNI yang berkunjung ke Indonesia, khususnya warga asing yang berasal dari negara yang sedang menghadapi pesatnya kasus. Memberi batasan PPKM mikro dengan eklektik, dilihat dari tingkat risiko zonasi. Melanjutkan program vaksinasi, serta tetap mematuhi aturan kesehatan tidak lupa mengimplementasikan pola hidup bersih juga sehat. Memperhatikan kebersihan tangan dengan membasuh tangan ialah cara paling rasional sebagai proteksi infeksi. Dengan demikian, masyarakat sanggup melangsungkan panduan untuk langkah preventif penularan virus Covid-

19. Segenap masyarakat Indonesia diharapkan melaksanakan panduan yang telah disosialisasikan oleh pemerintah, sebab seluruhnya ialah esensi dari bela Negara dalam melawan pandemi Covid-19, sehingga seluruh masyarakat wajib berpartisipasi secara aktif.

Penjabaran dari konsolidasi rasa solidaritas setidaknya bisa dilaksanakan pada 3 aspek krusial, yakni konsolidasi rasa kesetiakawanan secara kerjasama dalam kesukaran, menyadarkan orang di lingkungan sekitar untuk mematuhi protokol kesehatan supaya terhindar dari penularan covid-19, tidak mengejek orang yang terkena covid-19. Penguatan sikap gotong royong dengan saling bekerjasama membuat posko penanganan covid-19, siskamling, dan penjagaan warga saat melakukan isolasi mandiri. Penguatan sikap saling membantu, misalnya dengan membuat gerakan peduli bersama terhadap warga yang terkena covid-19 dan warga yang terdampak covid-19 serta kampanye hidup sehat dengan protocol kesehatan dari covid19.

#### **KESIMPULAN**

Upaya bela negara yang dapat dilakukan selama masa pandemi Covid-19 dengan dengan budaya saling tolong menolong, menghormati orang lain, dan menghargai sesama sudah hadir jauh sebelum masyarakat Indonesia mengenal modernisasi. Dengan menghidupkan kembali warisan dan budaya yang ada sesungguhnya masyarakat indonesia telah berkontribusi pada kesinambungan dan perbaikan peradaban dunia, lebih khusus lagi pada upaya mempertahankan kebaikan bersama dari ancaman pandemic covid-19.

Masyarakat dapat melakukan bela negara dengan arahan yang jelas, dan juga tindakan yang positif. Tindakan masyarakat yang tidak ikut arahan atau aturan yang positif akan merugikan bagi

pribadinya dan tidak melaksanakan hak dan kewajiban warga negara dalam membela Negeranya, apalagi dalam menghadapi Covid-19 ini. Perlu diketahui bukan ego yang didahulukan, namun kepentingan Negeralah dilaksanakan agar

menciptakan Negara yang selamat, adil, dan sejahtera. Perlu juga adanya dalam bela Negara dipadukan dengan wawasan dan pengetahuan dari pendidikan kewarganegaraan dengan rasa kepedulian terhadap bangsa dan Negara.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggita Sari, W., & Lian, B. (2017). Menjadikan Mata Kuliah pendidikan Pancasila Sebagai media Penanaman Nilai-Nilai Bela negara. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2). doi:10.31851/jmksp.v2i2.1478
- Halim, A. (2020). *Bela Negara: Norma, Internalisasi Bela Negara Dan Penegakan hukum*. Jakarta: Kencana.
- Handayani, L., & Nahrawi, M. K. (2018). Bela Negara Melalui Kampanye pangan lokal di media internet. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 8(2). doi:10.33172/jpbh.v8i2.398
- Husin, A. (2021). Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi PANDEMI virus corona covid-19 Dan Berdampak Pada Pendidikan di Indonesia. doi:10.31219/osf.io/7dqwm
- Mareta, V. A. (2020). Aktualisasi Bela negara dalam menghadapi pandemi covid-19 (actualization of defending the country in the face of the COVID-19 pandemic). *SSRN Electronic Journal*. doi:10.2139/ssrn.3575467
- Nurgiansah, T. H. (2020). *Filsafat Pendidikan*. In *Banyumas: CV Pena Persada*.
- Nurgiansah, T. H. (2021). *Pendidikan Pancasila*. In *Solok: CV Mitra Cendekia Media*.
- Nurhalimah, N. (2020). Upaya Bela negara melalui sosial distancing Dan Lockdown untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (efforts to defend the country through social distancing and lockdown to overcome the COVID-19 plague). *SSRN Electronic Journal*. doi:10.2139/ssrn.3576405
- Nurlita, A. R. (2020). Pentingnya Perwujudan Bela negara di Tengah Kasus Covid-19 (the importance of the embodiment of defending the country in the middle of the covid-19 case). *SSRN Electronic Journal*. doi:10.2139/ssrn.3575844
- Oktami Putri, A. (2020). Aktualisasi Nyata Bela Negara saat pandemi covid-19 (real actualization of the state defense when the COVID-19 Pandemy). *SSRN Electronic Journal*. doi:10.2139/ssrn.3580876
- Prasetyo, D., Manik, T. S., & Riyanti, D. (2021). Konseptualisasi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam upaya Bela Negara. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, 1(1). doi:10.31315/jpbn.v1i1.4382
- Puspitasari, S. (2021). Pentingnya Realisasi Bela Negara Terhadap Generasi Muda Sebagai bentuk Cinta tanah air. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 72-79. doi:10.52483/ijsed.v3i1.43
- Salsabiela, B. F. (2017). Upaya Bela Negara Untuk Menggerakkan INDUSTRI KECIL NASIONAL DALAM LANSKAP Global Kontemporer. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 7(3). doi:10.33172/jpbh.v7i3.228
- Shabrina, S. (2020). Memperkuat Kesadaran bela negara di Tengah Pandemi Covid-19 (strengthening the awareness to defend the country in the middle of the COVID-19). *SSRN Electronic Journal*. doi:10.2139/ssrn.3576300

- Soepandji, K. W., & Farid, M. (2018). Konsep Bela Negara Dalam Perspektif Ketahanan nasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(3), 436. doi:10.21143/jhp.vol48.no3.1741
- Subagyo, A. (2018). Syarat-syarat kesiapan penyelenggaraan program Bela Negara. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 5(3). doi:10.33172/jpbh.v5i3.367
- Sumarto, S. (2021). Pendidikan Pencegahan Bahaya virus covid – 19 di Tengah Bahaya Radikalisme, Perilaku Ekstrimisme Dan Anti multikulturalH. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1). doi:10.47783/jurpendigu.v2i1.193
- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 Ayat 1  
UU Nomor 3 tahun 2002 Tentang Upaya Bela Negara